Saham Jaya Pari Steel (JPRS) akan dikerek naik menuju level Rp800 karena minat asing terhadap emiten ini.

Salah satu pelaku pasar menyebutkan bahwa Vihara Limited akan menambah porsi kepemilikan saham JPRS sebesar 3% melalui pembelian langsung di pasar hingga target harga pada level Rp 800. Hal ini sekaligus membuatnya menjadi pemegang saham mayoritas.

Rencana Vihara Limited tersebut berawal dari kekecewaannya terhadap hasil kinerja JPRS tiga bulan terakhir, sehingga mencatatkan rugi pada kuartal pertama tahun ini sebesar Rp 1.53 miliar. Hal ini menyebabkan pihak asing ingin membaharui dan mengubah sistem manajemen perusahaan.

Pihak investor asing dikabarkan akan membuat sedikit penyesuaian pada manajemen operasional perusahaan terutama dalam struktur pembiayaan. Sehingga diharapkan pada akhir kuartal kedua tahun ini, JPRS sudah dapat mengantongi laba kembali.